

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Bandung merupakan salah satu kota wisata yang ada di Indonesia yang mengalami perkembangan yang pesat dalam berbagai bidang salah satunya pariwisata. Bandung sudah menjadi tujuan wisata para wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara karena pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi utama kota Bandung seperti *factory outlet shopping* dan ojek wisata kuliner (Rosyidie dkk, 2016). Selain itu iklim di kota Bandung dipengaruhi oleh pegunungan yang mengelilingi yang membuat kota Bandung memiliki suasana sejuk dengan suhu rata – rata 23.5°C yang menarik wisatawan datang ke kota ini.

Dengan banyaknya objek wisata yang berkembang, dibutuhkan akomodasi tempat tinggal sementara untuk para wisatawan yaitu hotel. Hotel di kota Bandung memiliki jumlah yang cukup banyak, mulai dari hotel non bintang maupun hotel berbintang menurut Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. Di kota Bandung jumlah hotel sudah mencapai 475 dengan jumlah kamar sebanyak 30.000 (Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bandung). Dan menurut Badan Pusat Statistik Kota Bandung tingkat Penghunian Kamar Hotel semakin meningkat juga setiap tahunnya.

Hotel bintang tiga merupakan hotel yang banyak dibangun di Kota Bandung, pesaing hotel bintang 3 sangat tinggi antara satu dengan yang lain. Hotel bintang tiga yang akan di rancang harus memiliki kebutuhan sesuai dengan target pengunjung serta memberikan konsep desain yang menarik dan berbeda dengan hotel bintang tiga biasanya. Selain itu, lokasi merupakan salah satu faktor yang di pilih oleh pengunjung untuk memilih suatu hotel. Pengunjung cenderung memilih hotel yang dekat dengan tempat menarik atau dekat dengan transportasi (Chu & Choi, 2000; Edward, 2010).

Hotel bintang tiga di Kota Bandung saat ini memiliki permasalahan pada besaran ruang, yang terkadang membuat ruangan sempit tanpa mengikuti ukuran standar dari pemerintah. Permasalahan itu sangat penting karena akan

mengganggu aktivitas pengguna atau tamu hotel khususnya di dalam kamar hotel. Banyaknya fasilitas seperti lobby, restoran, *meeting room* dan jumlah kamar yang diterapkan pada hotel, membuat ukuran pada kamar diperkecil untuk memperbanyak jumlah kamar pada hotel. Hal tersebut akan menimbulkan ruangan yang kurang baik yang akan mempengaruhi kenyamanan tamu hotel yang ingin beristirahat.

Permasalahan seperti itu harus dipikirkan tanpa harus mengubah denah yang sudah ada, dengan memikirkan cara penyelesaian ruangan yang memiliki dimensi yang kecil pada kamar tetapi terasa lebih luas dan nyaman saat berada di dalam ruangan. Strategi yang diterapkan pada ruang harus memikirkan sirkulasi yang sesuai dengan dimensi manusia, serta konsep bentuk yang akan mendukung hotel agar tetap menarik dengan space yang minim.

Banyaknya hotel – hotel bintang tiga yang berada di daerah eksisting perancang ini yaitu di Jalan Kebon Kawung Bandung yang dekat dengan Stasiun Bandung menjadi daya pesaing yang tinggi. Namun jika di perhatikan, desain yang diterapkan pada hotel – hotel daerah stasiun memiliki desain yang biasa saja bahkan menggunakan desain lama selain itu fasilitas yang diberikan kepada tamu hotel hanya standar dari pemerintah tidak ada bedanya dengan hotel biasanya. Harga yang murah dan lokasi yang strategis menjadi keunggulan dari hotel – hotel tersebut tanpa memikirkan desain.

Sehingga pada perancangan *City Hotel Bintang Tiga* ini harus memikirkan strategi apa saja yang dapat diterapkan untuk bersaing dengan hotel – hotel sekitar. Dengan menggunakan desain yang menarik dan berbeda dengan hotel sekitar, perancangan ini mampu menarik target lebih banyak. Selain itu pengolahan ruang seperti membuat kamar yang bervariasi dapat menarik pengunjung dari berbagai kalangan, dari yang sendiri maupun yang berkeluarga. Target utama pada *City Hotel* ini adalah wisatawan yang memakai kereta api, wisatawan yang memilih hotel karena dekat dengan pusat perbelanjaan dan pusat oleh – oleh, serta wisatawan yang menggunakan fasilitas hotel yang sedang happening di kota Bandung.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

- 1) Persaingan hotel di kota Bandung sangat besar karena jumlah hotel bintang tiga di Kota Bandung memiliki jumlah yang tinggi khususnya pada lokasi eksisting yaitu Jalan Kebon Kawung Bandung, dekat Stasiun Bandung.
- 2) Lokasi menjadi salah satu faktor yang di pilih oleh pengunjung untuk memilih suatu hotel.
- 3) Hotel bintang tiga di Kota Bandung memiliki space yang minimum pada kamar yang membuat pengguna atau tamu hotel kurang nyaman.
- 4) Desain di sekitar hotel eksisting memiliki desain yang kurang menarik dan fasilitas yang sangat standar.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dirumuskan masalahannya sebagai berikut :

1. Penyelesaian ruang seperti apa saja yang diterapkan pada ruang yang memiliki *minimum space*?
2. Strategi pengolahan ruang seperti apa yang membuat tamu tetap nyaman saat di dalam ruang sempit?
3. Konsep desain “kekinian” seperti apa yang mampu menarik market lebih banyak di bandingkan hotel – hotel sekitar?

## 1.4 Tujuan Desain

Adapaun tujuan dari perancangan tugas akhir ini, yaitu:

Merancang interior *city* hotel bintang tiga yang menggunakan strategi penyelesaian ruang pada minimum space dan pengolahan ruang dengan menggunakan konsep “Eklektik” untuk menarik market lebih banyak dari hotel sekitar.

## 1.5 Sasaran

Berdasarkan rumusahan masalah diatas, maka sasaran pada Perancangan ini adalah :

- Memberikan pengalaman menarik saat tamu menginap di hotel dengan menggunakan pengayaan sesuai dengan target yaitu wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung.
- Membuat desain yang unik di bandingkan hotel – hotel sekitar di daerah Kebon Kawung Bandung.
- Menghindari penggunaan material bahan yang memiliki harga mahal, dan menggunakan material yang dapat dibeli dengan murah seperti botol, ban, tong, dan lainnya.

## 1.6 Batasan dan Ruang Lingkup Perancangan

Adapun batasan-batasan yang harus diperhatikan dalam melakukan perancangan ini diantaranya adalah :

Nama Proyek	: Perancangan Interior <i>City</i> Hotel Bintang Tiga Di Kota Bandung
Lokasi	: Jl. Kebon Kawung Kota Bandung
Luas Bangunan	: 5786,8 m <sup>2</sup>
Luas Perancangan	: 2.200 m <sup>2</sup>
Fasilitas	: Lobi , <i>Storage</i> , Retail (Souvenir), Restoran, <i>Coffee shop and bar</i> , <i>Meeting Room</i> , <i>Function Hall</i> , <i>Gym and Yoga</i> , dan kamar tidur

Ruang Lingkup Perancangan dari perancangan *City* Hotel Bintang Tiga ini terdiri dari beberapa batasan diantaranya :

- 1) Manusia dan Penataan Ruang : *User* (Pengguna Ruang), aktifitas, fasilitas, organisasi ruang, sirkulasi ruang, hubungan antar ruang, dan Layout
- 2) Karakter Ruang : Bentuk ruang, Tema, Konsep
- 3) Elemen Pembentuk Ruang : Lantai, Dinding, *Ceiling*.
- 4) Pengolahan ruang tidur dengan beragam macam jenis.

## 1.7 Metode Perancangan

### 1) Studi Literatur

Penyusunan penulisan laporan perancangan, yang dilakukan oleh penulis harus disertakan dengan studi literatur yang didapat dari referensi buku-buku ataupun e-book yang ada.

### 2) Survey Lokasi

Survey lapangan sangat perlu dilakukan supaya perancang dapat mengetahui lebih jelas bagaimana kondisi dan keadaan yang ada dalam city hotel khususnya di kota Bandung. Perancang melakukan observasi langsung ke beberapa *City Hotel* di Kota Bandung.

### 3) Dokumentasi

Maksud penggunaan metode ini adalah agar dapat mendokumentasikan (data visual berupa foto) objek-objek yang ada guna melengkapi data yang diperoleh melalui metode observasi dan wawancara dengan mempergunakan alat (kamera).

### 4) Menganalisis data

Mengolah data setelah mendapatkan hasil data survei dan data literatur yang terkait untuk menganalisa permasalahan dan solusi dari data yang sudah didapatkan dan diolah menjadi perancangan.

### 5) Programing

Programing meliputi Studi aktifitas, kebutuhan ruang, besaran ruang, matriks, *bubble diagram*, *zoning*, *blocking*, dll.

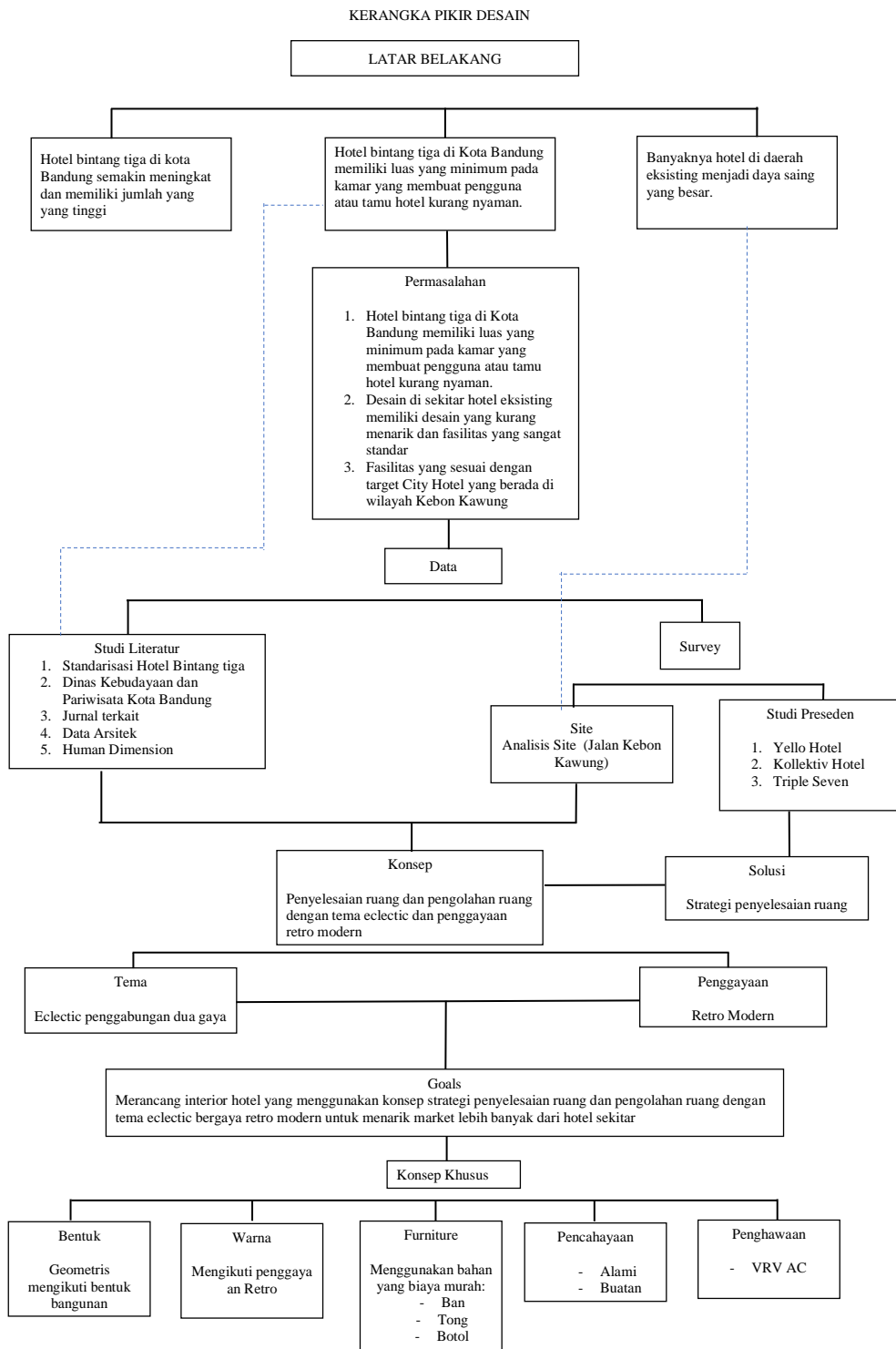
### 6) Konsep

Konsep adalah suatu hal umum yang menjelaskan atau menyusun suatu peristiwa, objek, situasi, ide, atau akal pikiran dengan tujuan untuk memudahkan komunikasi antar manusia dan memungkinkan manusia untuk berpikir lebih baik.

### 7) Hasil Akhir

Hasil akhir pada perancangan desain interior City Hotel Bintang Tiga Di Kota Bandung dengan pengumpulan data,programming, konsep, lemabar kerja dan lainya menjadi satu kesatuan.

## 8) Kerangka Pikir



## 9) Sistematika Penulisan

### BAB I Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang mengenai alasan perancangan Interior *City* Hotel Bintang Tiga Di Kota Bandung, mengidentifikasi masalah dan perumusan masalah pada *City* Hotel di Kota Bandung, batasan/ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat , metode pengumpulan data dan kerangka berpikir serta sistematika penulisan.

### BAB II Kajian Literatur & Data Perancangan

Berisi teori-teori pendukung dari berbagai sumber dengan berbagai kajian literature yang relevan dan digunakan sebagai sumber data-data yang diambil untuk menjadi sebuah acuan baik dalam perancangan maupun sebagai acuan dalam penyusunan laporan.

### BAB III Tema Dan Konsep Perancangan Desain Interior

Berisi tentang konsep perancangan Interior *City* Hotel Bintang Tiga Di Kota Bandung yang akan diterapkan dengan menambahkan tema dan konsep didalamnya serta menambahkan data-data seperti standar *City* Hotel dan uraian konsep material, bentuk, warna dan sebagainya.

### BAB IV Konsep Perancangan Visual Denah Khusus

Berisi konsep-konsep perancangan mulai dari konsep layout, pencahayaan, penghawaan, sirkulasi, ruang, material, *furniture*, maupun warna yang akan diaplikasikan pada desain perancangan Interior *City* Hotel Bintang Tiga Di Kota Bandung.

### BAB V Kesimpulan Dan Saran

Merupakan bagian bab terakhir yang berisi tentang hasil ringkasan tiap bab agar dapat diperoleh sebuah kesimpulan. Dan saran yang menjadi sebuah masukan untuk perancang agar selalu dapat memperbaiki kekurangan dalam mendesain



yang akan menjadi sebuah pertimbangan kedepannya untuk menghasilkan rancangan yang lebih baik.